

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap *financial distress* dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. *Financial distress* diukur menggunakan model Altman Z-Score dan Springate S-Score guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, yang mengindikasikan bahwa tingginya tingkat likuiditas tidak selalu mencerminkan kondisi keuangan yang sehat apabila aset lancar tidak dikelola secara efisien. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* serta mampu memediasi secara parsial pengaruh likuiditas terhadap *financial distress*, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menekan sebagian dampak negatif dari tingginya likuiditas terhadap risiko kesulitan keuangan. Sementara itu, solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dan profitabilitas tidak memediasi hubungan antara solvabilitas dan *financial distress*. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki peran strategis dalam memperkuat kinerja keuangan perusahaan dan menurunkan risiko *financial distress*, meskipun belum sepenuhnya menjadi mekanisme penyalur bagi seluruh rasio keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan serta implikasi praktis bagi manajemen dan investor dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan mengantisipasi potensi *financial distress* pada sektor farmasi.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Financial Distress*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity and solvency on financial distress with profitability as a mediating variable in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. Financial distress is measured using the Altman Z-Score and Springate S-Score models to provide a more comprehensive assessment of corporate financial health. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the annual financial statements of pharmaceutical companies published by the IDX. The data are analyzed using the Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) method. The results indicate that liquidity has a positive and significant effect on financial distress, suggesting that a high level of liquidity does not necessarily reflect healthy financial conditions when current assets are not managed efficiently. Profitability is found to have a negative and significant effect on financial distress and partially mediates the relationship between liquidity and financial distress, indicating that the company’s ability to generate profits can reduce, but not fully eliminate, the impact of liquidity on the risk of financial distress. Meanwhile, solvency has no significant effect on financial distress, and profitability does not mediate the relationship between solvency and financial distress. These findings imply that profitability plays a strategic role in strengthening financial performance and reducing the risk of financial distress, although it has not fully functioned as a mediating mechanism for all financial ratios. This study is expected to contribute to the development of financial management literature and provide practical implications for corporate management and investors in evaluating financial performance and anticipating potential financial distress in the pharmaceutical sector.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Financial Distress*